BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Asuransi Takaful Umum Cabang Surabaya menerapkan sistem investasi dana *tabarru'* ke dalam instrumen-instrumen keuangan yang berbasis syariah, agar terlepas dari transaksi yang diharamkan oleh syariat Islam. Sangat berbeda dengan mekanisme yang dilakukan oleh perusahaan asuransi umum yang tidak menjelaskan bagaimana dana premi peserta dikelola dan tidak memberitahu kemana dana tersebut diinvestasikan, ini yang rentan menyebabkan akan adanya *riba, gharar* dan *maisir*. Investasi ini dilakukan untuk mendapatkan keuntungan dari pengelolahan dana yang terkumpul guna memberikan keuntungan lebih dalam melayani para peserta yang melakukan klaim maupun yang tidak melakukan klaim selama masa satu periode tersebut. Mekanisme investasi yang dijalankan PT. Asuransi Takaful Umum Surabaya terhadap produk Takaful Baituna adalah saat terkumpulnya dana premi yang disetorkan oleh para peserta Takaful Baituna, kemudian perusahaan sebagai pihak penerima dana akan mengelola dana tersebut dengan cara diinvestasikan terhadap instrumen keuangan syariah yang nantinya apabila mendapatkan keuntungan akan dibagi hasilkan kepada para peserta dengan prosentase keuntungan bagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil yang disetujui sebelumnya pada saat pertama kali melakukan akad untuk mengikuti Produk Takaful Baituna.

2. Implementasi akad *mudarabah* dalam praktiknya masih kurang penjelasan yang disampaikan pihak perusahaan mengenai akad *mudarabah* kepada calon peserta, bisa dikatakan bahwa pemberian bagi hasil telah diinformasikan dalam pemasaran namun tidak menyebutkan bahwa dalam awal akan memulai transaksi itu menggunakan akad *mudarabah*, hanya mencamtumkan bahwa akan ada pengembalian dana yang disebut *surplus tabarru'* yang diambil dari *surplus underwriting,* dengan menggunakan sebutan seperti itu seakan membuat suatu pengertian bahwa dana *tabarru'* dapat dikembalikan dengan beberapa ketentuan, padahal semestinya dana *tabarru'* adalah dana *ta'awun* yang difokuskan untuk membantu bukan untuk dikembalikan. Hal ini disebabkan kurang mengertinya SDM perusahaan terhadap akad *mudarabah* yang diimplementasikan secara keseluruhan, SDM hanya melakukan sesuai sistem program yang telah ditentukan oleh Pusat Perusahaan Asuransi Takaful Umum. Padahal dalam praktiknya banyak dari peserta yang mengikuti program Takaful Baituna adalah para nasabah bank syariah maupun nonsyariah yang mengasuransikan rumah mereka yang dijadikan jaminan dalam pembiayaan atau jaminan pinjaman dana kepada bank, apabila akad ini tidak dijelaskan secara rinci dan transparasi, ditakutkan nanti yang terjadi adalah pemahaman para peserta terhadap Takaful Baituna hanya sebatas produk PT. Asuransi Takaful Umum Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang meng*cover* rumah tanpa adanya manfaat lebih dari akad *mudarabah*. Jika sudah seperti itu tidak salah apabila salah satu peserta berpikiran bahwa tidak ada perbedaan yang mencolok antara asuransi syariah dengan asuransi konvensional selain akad yang disebut secara islami.

A. Saran

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, dapatlah kiranya penulis memberikan saran:

1. Sebagai pelopor asuransi berbasis syariah di Indonesia, hendaknya PT. Asuransi Takaful Umum Cabang Surabaya perlu memberikan transparasi mekanisme investasi pengelolahan dana yang terkumpul dari dana premi para peserta, agar terbebas dari prasangka-prasangka yang kurang benar dari para peserta terhadap kinerja perusahaan dalam mengelola dana peserta.
2. Pemberian transparasi pengelolahan dana dan merubah nama transaksi pengembalian dana *surplus tabarru'* dengan nama sesuai akad yang digunakan serta pemberitahuan implementasi atau penerapan akad *mudarabah* kepada para peserta akan mendukung minat calon peserta dalam membantu kelancaran perkembangan *Islamic Market Share* yang sangat didambakan oleh masyarakat Islam, karena mekanisme inilah yang membantu berkembangnya perekonomian peradaban Islam pada dahulu kala dan hal ini merupakan tugas para pelaku ekonomi syariah khususnya dana masyarakat Islam pada umumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id